

**PROSEDUR PELAKSANAAN GIRO AMANAH
PADA BANK JATIM SYARIAH CABANG DARMO
SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan Dan Perbankan



Oleh :

IRMA SURYANI

2011110004

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

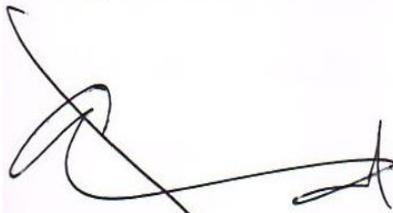
PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Irma Suryani
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 07 Agustus 1992
NIM : 2011110004
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pelaksanaan Giro Amanah pada Bank
Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal : ..17 Maret 2014

Ketua Program Diploma
Tanggal : ..17 Maret 2014..



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM



Kautsar R. Salman, SE. Ak. MSA. BKP. SAS.

1.1. Latar Belakang

Menanggapi adanya tuntutan bisnis yang semakin kompleks, negara-negara di dunia berlomba-lomba dan bekerja sama untuk memenuhi segala kebutuhan pelaku bisnis. Dalam memperlancar transaksi bisnis, produk bank yang sering dimanfaatkan oleh pelaku bisnis salah satunya adalah giro. Giro adalah simpanan pihak ketiga yang pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu menggunakan cek, *bilyet* giro, maupun media lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Bank yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Unit Usaha Syariah Cabang Darmo Surabaya yang nantinya akan disebut dengan Bank Jatim Syariah, dengan objek penelitian adalah salah satu produk gironya yaitu Giro Amanah. Bank ini dipilih sebagai tempat penelitian karena telah dilakukan kegiatan magang pada bank ini sebelumnya sehingga dirasa telah ada hubungan yang baik dengan pihak bank yang akan memperlancar kegiatan penelitian.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pihak-pihak yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
2. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
3. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya

4. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya
5. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
6. Untuk mengetahui alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
7. Untuk mengetahui hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian antara lain:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai pihak-pihak yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dipenuhi serta ketentuan dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
4. Mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya

5. Mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
6. Mendapatkan pengetahuan mengenai alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
7. Mendapatkan pengetahuan mengenai hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut.

1.4. Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai lingkup penelitian serta metode pengumpulan data yang digunakan. Berikut adalah penjelasannya.

1.4.1. Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penginterpretasikan Laporan Tugas Akhir ini, maka berkenaan dengan judul, penulis akan membahas masalah yang akan ditekankan pada hal prosedur pembukaan hingga penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Metode Wawancara
2. Studi Pustaka

1.5. Subyek Pengamatan

Subyek yang diamati dalam proses penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Timur, Tbk Unit Usaha Syariah Cabang Darmo Surabaya yang selanjutnya akan disebut dengan Bank Jatim Syariah cabang darmo Surabaya. Dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

1. Menjadi Bank yang berkembang secara wajar
2. Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional

Misi

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah
2. Memperoleh laba optimal

1.6. Ringkasan Pembahasan

Melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan, hal yang diperoleh yaitu:

1. Baik nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan dapat membuka Giro Amanah.
2. Syarat pembukaan Giro Amanah dibagi menjadi dua kategori nasabah, yaitu nasabah perorangan dan nasabah perusahaan. Syarat-syarat untuk keduanya adalah calon nasabah tidak masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia, mengisi formulir pembukaan rekening, menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku, menyerahkan fotokopi NPWP, menyerahkan

pas foto, melakukan setoran awal. Khusus untuk nasabah perusahaan juga harus menyertakan fotokopi akta pendirian, AD ART, SIUP/SITU/TDP.

3. Prosedur Pembukaan Giro Amanah diawali dengan nasabah datang ke *customer service* dan akan mendapatkan penjelasan mengenai Giro Amanah. Kemudian nasabah akan diberi beberapa form yang harus diisi, menyerahkan berkas-berkas yang menjadi syarat pembukaan, menyetorkan sejumlah uang kepada teller untuk setoran awal, serta menunggu untuk dipersiapkan cek atau BG yang akan menjadi media penarikan dana giro nasabah.
4. Penambahan saldo nasabah, dapat dilakukan melalui setor tunai kepada teller, mendapat transfer masuk, mendapat kliring masuk, serta mendapatkan bonus wadiah. Sedangkan saldo nasabah akan berkurang apabila nasabah melakukan tarikan tunai, transfer kepada rekening lain, melakukan kliring keluar, pemindahbukuan, membayar biaya-biaya terkait dengan operasional bank, dan lain sebagainya. Biaya-biaya terkait pelaksanaan Giro Amanah antara lain biaya administrasi bulanan, biaya pembelian cek, BG, dan resi, biaya atas transaksi kliring, pemindahbukuan, serta biaya pembukaan dan penutupan giro. Namun, pihak bank tidak pasti apakah akan memberikan bagi hasil atau tidak. Sebab Giro Amanah bersifat wadiah yang berarti titipan. Jika pun bank akan memberikan bagi hasil, maka pemberiannya tidak akan lebih dari 1% dan pemberiannya dilakukan setiap akhir bulan.
5. Manfaat yang akan diperoleh nasabah apabila membuka Giro Amanah antara lain : dana nasabah dijamin aman, diikutkan dalam program penjaminan

pemerintah, memudahkan dalam bertransaksi usaha, dan cek dan BG diikutkan dalam Sistem Kliring Nasional.

Sedangkan fasilitas yang akan diperoleh nasabah apabila membuka Giro Amanah, antara lain : mendapat surat referensi bank yang nantinya dapat digunakan untuk mengikuti lelang, dapat membuka Bank Garansi, mendapat Surat Dukungan, dan memperoleh cek atau BG untuk media penarikan dana.

6. Alasan nasabah menutup rekening gironya antara lain karena nasabah sudah tidak ada transaksi, nasabah tutup lelang, nasabah pindah ke bank lain, dan nasabah meninggal dunia. Setelah mengetahui alasan penutupan, kemudian nasabah dapat melakukan penutupan rekening. Prosedur penutupan rekening giro yaitu :
 - a. Nasabah datang ke *customer service* untuk mengajukan permohonan penutupan rekening gironya
 - b. *Customer service* akan mengecek cek atau BG yang masih beredar dan belum digunakan oleh nasabah. Pengecekan ini dapat dilakukan dengan bertanya langsung kepada nasabah maupun melihatnya pada ESTIM. Apabila masih berada pada nasabah, maka cek atau BG tersebut harus dikembalikan pada bank.
 - c. *Customer service* akan memberikan formulir aplikasi penutupan kepada nasabah untuk kemudian di isi oleh nasabah
 - d. Nasabah dapat mengambil secara tunai saldo yang tersisa pada rekening gironya setelah dikurangi dengan biaya administrasi penutupan, maupun mentransfer atau memindahbukukan kepada rekening lain.

7. Hambatan-hambatan yang dialami oleh pihak bank dalam pelaksanaan Giro Amanah adalah adanya kesalahan penulisan maupun tanda tangan pada saat nasabah melakukan transaksi menggunakan cek. Kedua, nasabah tidak melaporkan adanya perubahan-perubahan yang terjadi terkait dengan data diri nasabah yang diberikan kepada bank. Ketiga, saat penutupan Giro Amanah banyak nasabah yang beralasan tidak membawa cek atau BG yang belum diterbitkan. Keempat adalah kaitannya dengan tanda tangan nasabah yang harus sesuai dengan spesimen pada saat penutupan. Selain itu, hambatan yang dialami saat melakukan penelitian adalah pihak yang membantu proses penelitian masih tergolong baru, sehingga tidak begitu paham dengan produk dan jasa yang ditawarkan bank. Penyelesaian yang dilakukan bank dalam menghadapi hambatan adalah bank akan berupaya menanggulangi masalah yang dihadapi dengan berusaha menerapkan *service excellent* namun tetap sesuai dengan peraturan perbankan yang ada. Sedangkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat penelitian adalah bertanya kepada beberapa pihak Bank Jatim yang sudah senior dan mencari tahu melalui *website* resmi Bank Jatim Syariah.

1.7. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik melalui kegiatan penelitian adalah :

1. Baik nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan dapat membuka Giro Amanah.

2. Syarat pembukaan Giro Amanah dibagi menjadi dua kategori nasabah, yaitu nasabah perorangan dan nasabah perusahaan.
3. Alasan nasabah menutup rekening gironya antara lain karena nasabah sudah tidak ada transaksi, nasabah tutup lelang, nasabah pindah ke bank lain, dan nasabah meninggal dunia. Setelah mengetahui alasan penutupan, kemudian nasabah dapat melakukan penutupan rekening.
4. Seringkali kesalahan yang dilakukan oleh nasabah dalam memanfaatkan gironya adalah adanya kesalahan penulisan maupun tanda tangan pada saat nasabah melakukan transaksi menggunakan cek.

1.8. Saran

Saran yang dapat saya berikan untuk Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kesalahan penulisan pada cek dapat diatasi dengan pada saat pembukaan, pihak *customer service* menjelaskan mengenai tata cara pengisian cek tersebut, bagaimana membenarkannya apabila terdapat kesalahan, serta apa yang dilakukan setelah menerima uang karena tidak semua orang mengerti prosedur penarikan uang cash mengingat banyaknya orang awam yang memanfaatkan produk gironya untuk kepentingan usaha.
2. Mengenai tanda tangan yang berbeda dengan biasanya, namun memang ternyata pemiliknya yang melakukan penarikan, teller tetap harus berhati-hati agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Nasabah yang tidak aktif memberikan informasi mengenai perubahan data dirinya, saya setuju dengan apa yang dilakukan oleh bank, yaitu pro aktif menmperbaharui informasi tersebut. Namun, dalam hal ini yang dapat dilakukan oleh bank hanyalah sekedar memperbaharui masa berlaku kartu identitas. Mengenai alamat nasabah yang berubah atau hal-hal lainnya, dapat dilakukan dengan *greeting* nasabah melalui telepon dan melakukan konfirmasi data diri setidaknya setahun sekali. Hal ini dilakukan selain untukantisipasi perubahan informasi nasabah, juga akan membangun kedekatan pihak bank dengan nasabah.
4. Sejauh ini penulis setuju dengan penyelesaian yang telah dilakukan oleh pihak bank dalam menghadapi masalahnya. Namun, penulis juga memberikan saran kepada pihak bank untuk memberikan training lebih jauh, khususnya untuk *front liner*. Sebab, mereka lah ujung tombak dari bank tersebut. Sebaiknya, *training* yang dilakukan tidak hanya berdasarkan teori, peraturan-peraturan perbankan saja, namun juga pengalaman pihak yang lebih senior dalam menghadapi nasabah. Selain itu, pihak *front liner* juga harus *upddate* dengan segala perubahan yang terjadi pada informasi bank.